

**TATA RIAS DAHI PERAN JING
DALAM OPERA CINA**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra

Oleh :

MEE LAN

NIM. 91112004

Jurusan Sastra Asia Timur

Program Studi Cina

**FAKULTAS SASRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

1996

KATA PENGANTAR

Setelah melalui berbagai tantangan dan rintangan, akhirnya skripsi ini dapat saya selesaikan. Untuk itu saya sangat bersyukur dan berterima kasih, kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas segala rahmat yang telah Engkau berikan. Terima kasih saya yang tak terhingga untuk kedua orang tua saya, yang dengan susah payah telah memberikan pendidikan pada saya, hingga ke jenjang Perguruan Tinggi.

Pada kesempatan ini, saya juga akan mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ismail Marahimin, sebagai Ketua. Terima kasih atas kesediaan Bapak yang telah meluangkan waktu Bapak yang sangat berharga, untuk memberikan saran, pertanyaan dan koreksi-koreksi yang berguna bagi penulisan skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Rahadjeng Pulungsari Hadi, sebagai Pembimbing saya. Saya juga mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibu Inny C. Haryono, sebagai Pembaca dan Panitera. Terima kasih saya kepada Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukan Ibu untuk memberikan koreksi-koreksi dan pertanyaan yang berguna bagi penulisan skripsi saya ini.

Tak lupa saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada Bapak Sidharta Wirahadi Kusuma, Ibu Chang Li Ai dan M'bak Pangesti Atmadibrata. Saya ucapkan terima kasih untuk beliau-beliau yang selalu bersedia membantu saya,

dalam mendapatkan bahan-bahan buku referensi yang sangat saya butuhkan untuk penulisan skripsi ini.

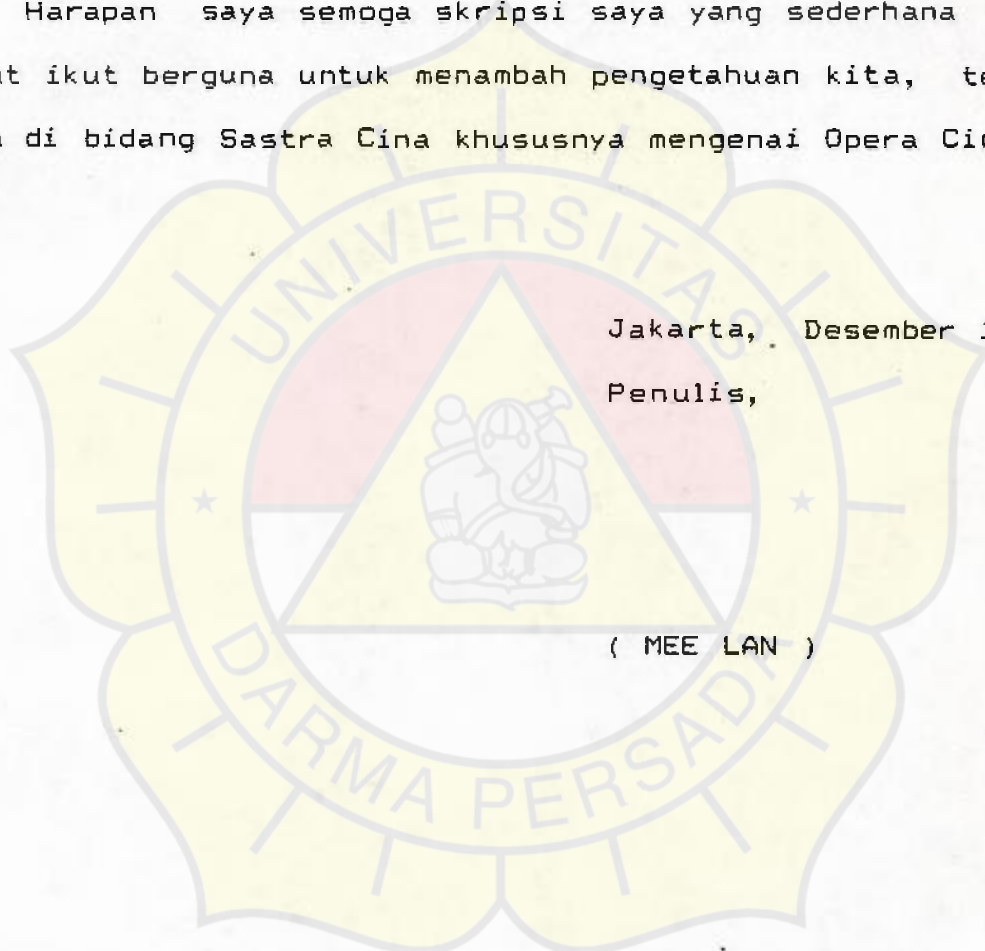
Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua dosen jurusan Sastra Cina, yang telah memberikan ilmunya dan mengajarkan saya selama masa kuliah.

Harapan saya semoga skripsi saya yang sederhana ini dapat ikut berguna untuk menambah pengetahuan kita, terutama di bidang Sastra Cina khususnya mengenai Opera Cina.

Jakarta, Desember 1995

Penulis,

(MEE LAN)



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Tujuan Penulisan | 5 |
| 1.3. Batasan Masalah | 6 |
| 1.4. Metode Penulisan | 7 |
| 1.5. Sistematika Penulisan | 7 |
| | |
| BAB II : TATA RIAS WAJAH OPERA CINA | 9 |
| 2.1. Pembentukan Tata Rias Opera Cina ... | 9 |
| 2.2. Perkembangan Tata Rias Wajah : | |
| 2.2.1. Warna Rias Wajah | 13 |
| 2.2.2. Bentuk Lukisan Wajah | 16 |
| 3.2. Arti Lambang Dalam Tata Rias Wajah .. | 33 |
| | |
| BAB III : TATA RIAS DAHI PERAN JING | 36 |
| 3.1. Tata Rias Dahi Dalam Opera Cina | 36 |
| 3.2. Tata Rias Wajah Lima Tokoh Peran Jing: | 40 |
| 3.2.1a. Simbol Dahi Tokoh Bao Zheng . | 43 |
| 3.2.1b. Bentuk Lukisan Wajah Tokoh Bao Zheng, | 44 |
| 3.2.1c. Warna Rias Wajah Tokoh Bao Zheng | 45 |

| | | |
|---------------|--|-----------|
| 3.2.2a. | Simbol Dahi Tokoh Jin Qian Bao | 49 |
| 3.2.2b. | Bentuk Lukisan Wajah Tokoh Jin Qian Bao | 50 |
| 3.2.2c. | Warna Rias Wajah Tokoh Jin Qian Bao | 51 |
| 3.2.3a. | Simbol Dahi Tokoh Jiang Wei .. | 54 |
| 3.2.3b. | Bentuk Lukisan Wajah Tokoh Jiang Wei | 55 |
| 3.2.3c. | Warna Rias Wajah Tokoh Jiang Wei | 56 |
| 3.2.4a. | Simbol Dahi Tokoh Xie Hu | 59 |
| 3.2.4b. | Bentuk Lukisan Wajah Tokoh Xie Hu | 60 |
| 3.2.4c. | Warna Rias Wajah Tokoh Xie Hu. | 60 |
| 3.2.5a. | Simbol Dahi Tokoh Ju Ling ... | 64 |
| 3.2.5b. | Bentuk Lukisan Wajah Tokoh Ju Ling | 64 |
| 3.2.5c. | Warna Rias Wajah Tokoh Ju Ling | 65 |
| BAB IV | : PENUTUP | 67 |
| | Kesimpulan | 67 |

INDEX

GAMBAR

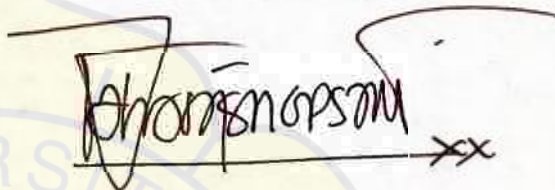
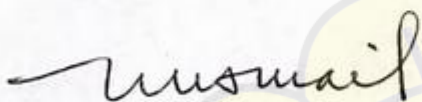
BIBLIOGRAFI

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, 1 - 8 - 1996.

PANITIA UJIAN

Ketua,

Pembimbing,



(Drs. Ismail Marahimin)

(Rahadjeng P. Hadi, SS)

Panitera,

Pembaca,



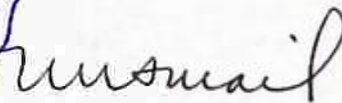
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Disahkan pada hari *Jener* 21 *Oktober* 1996, Oleh :

Ketua Program Studi Cina,

Dekan,



(Drs. Bastomi Ervan)

FAKULTAS SASTRA
(Drs. Ismail Marahimin)

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Berdasarkan metode penelitian kesusasteraan yang penulis peroleh pada masa kuliah, opera Cina terbagi dalam dua bagian yaitu bagian intern dan bagian ekstern. Bagian intern meliputi naskah atau cerita opera, latar belakang sejarah, peran pemain dan tema opera. Bagian ekstern meliputi tata panggung, pakaian pemain, tata rias wajah, orkestra atau musik opera dan perlengkapan panggung. Di dalam skripsi ini, penulis membahas mengenai bagian ekstern dari opera Cina, yaitu tata rias wajah pemain opera Cina.

Perkembangan seni tata rias wajah sangat dekat dan berhubungan dengan seni drama Cina. Tata rias wajah (*Lian pu* 脸谱) adalah sebuah seni rupa yang khusus dalam opera Cina.¹ Meskipun tampaknya variasi mereka banyak, tetapi pemilihan bentuk lukisan wajah dan warna rias wajah dipengaruhi oleh aturan tertentu.

Dalam opera Cina peran pemain terbagi dalam empat jenis, yaitu peran pria (*Sheng* 生), peran wanita (*Dan* 旦), peran wajah yang dilukis (*Jing* 净)

1. Pan Xiaofeng, The Stagecraft of Peking Opera (Beijing, 1995), halaman.84.

dan peran pelawak (*Chou 丑*). Dalam opera Cina sekitar awal tahun 1000 M peran wajah yang dilukis 'Jing' lebih banyak memainkan peran, sebagai prajurit atau pria yang berkarakter gagah dan kuat. Walaupun demikian karakter ini biasa melakukan gerakan menari dan bernyanyi dalam pementasan opera. Pada masa dinasti Selatan 420-479 (*Nan Chao 南朝*), dinasti Utara 557-581 (*Bei Chao 北朝*), dinasti Sui 581-618 (*Sui Chao 隋朝*), dinasti Tang 618-907 (*Tang Chao 唐朝*) lagu dan tarian memainkan peranan penting untuk peran prajurit yang memakai topeng. Pernyataan 'Topeng' berarti rias wajah mereka.

Asal-usul tata rias wajah mengikuti jaman dinasti Selatan dan dinasti Utara pada 1400 tahun yang lalu. Ini diceritakan dalam sejarah kuno masa dinasti Tang, bahwa pada waktu itu ada seorang pangeran dari negara Qi bagian Utara 550-577 (*Bei Qiguo 北齊国*). Ia adalah seorang prajurit yang besar memiliki wajah yang tampan, tetapi lembut seperti seorang wanita muda yang cantik. Pangeran ini bernama Chang Gong (長恭) atau pangeran Lanling (蘭陵). Ketika itu, pangeran Lanling terlihat seperti membedaki wajahnya, sehingga semua musuh menertawakannya di medan pertempuran. Karena alasan itu sekaligus untuk menakuti musuh-musuhnya pangeran Lanling kemudian membuat topeng yang terlihat kejam, dan memasangkan pada

wajahnya dalam setiap pertempuran. Topeng tersebut telah banyak membantunya memenangkan banyak pertempuran.

Suatu kali dalam sebuah pertempuran dengan negara Zhou (*Zhou Guo* 周国) dibagian luar kota (*Jinyong* 金墉), pangeran Lanling menunjukkan seluruh kekuatan dan keberaniannya, sehingga seluruh rakyat sangat bangga padanya. Mereka kemudian mengubah sebuah lagu dan tarian yang menyerukan "Pangeran Lanling di barisan terdepan". Selanjutnya dalam pertunjukkan opera, para aktor memakai topeng dan gerakan mereka menirukan pangeran Lanling yang mengalahkan musuh-musuhnya.

Dewasa ini pada umumnya topeng sudah tidak digunakan lagi, tetapi topeng masih dipakai dalam opera-opera tradisional, seperti pertunjukkan opera setempat oleh masyarakat di daerah (*Xingyi* 兴义) propinsi (*Guizhou* 贵州). Sepertinya topeng dianggap sebagai fosil-fosil yang hidup dalam sejarah tata rias opera. Dalam opera Cina para pemain mempersiapkan topeng hanya untuk peran-peran tertentu, misalnya macan, srigala, babi, anjing dan beruang.²

Dengan majunya seni drama Cina, pemakaian topeng bagi seorang aktor lama kelamaan menjadi penghalang, hal ini

2. Marie Luise Latsch, Peking Opera - As European Sees It (Beijing, 1980), halaman.21.

disebabkan oleh ekspresi wajah seorang aktor yang tertutup topeng, sehingga tidak terlihat dengan jelas. Pada masa dinasti Yuan 1271-1368 (*Yuan Chao* 元朝) pementasan opera Cina berkembang dengan pembaharuan-pembaharuan. Lambat laun para pemain di panggung melepaskan topeng mereka dan mulai menggambarkan bentuk riasan yang penuh warna pada wajah mereka, untuk memenuhi kebutuhan pementasan. Sejak saat itu peran baik dan watak yang jujur ditetapkan tidak merias wajah mereka. Hanya pemain yang memerankan watak yang licik dan kejam saja yang mempunyai tata rias wajah. Hal ini dilakukan, agar penonton dapat membedakan antara karakter yang baik dan yang buruk di antara pemain yang tampil di atas panggung.

Pada masa dinasti Yuan, bentuk tata rias wajah menggunakan bentuk yang alamiah dan sederhana. Pada masa dinasti Ming 1386-1644 (*Ming Chao* 明朝) para pemain opera melukis dahi mereka, di samping itu para pemain juga memerahkan, menghitamkan atau memutihkan pipi serta menggelapkan lekuk mata, alis mata dan hidung mereka. Ketika kaisar Kangxi 1661-1722 (康熙) memerintah di dinasti Qing 1644-1911 (*Qing Chao* 清朝), bentuk tata rias wajah yang dibuat mengalami perkembangan pesat dalam warna dan dilukis secara lebih terperinci. Bentuk lukisan wajah sapuan (*Roulian* 揉脸), bentuk lukisan wajah berbe

dak (*Molian* 抹臉) dan bentuk lukisan wajah pecah (*Polian* 破臉), telah banyak mengalami perkembangan yang sangat besar.³ Selama kaisar *Tongzhi* 1862-1874 (同治) dan kaisar *Guangxu* 1889-1900 (光緒) memerintah, bentuk tata rias wajah juga bertambah banyak dengan pengaruh dari opera setempat, seperti opera (*Kunqu* 崑曲) di daerah (*Kunshan* 崑山) dan opera (*Bangzi* 梆子) di daerah (*Shanxi* 山西).

Sejak warna dan bentuk tata rias wajah menjadi banyak dan lebih bervariasi, perbedaan di antara peran dan karakter yang berbeda menjadi jelas. Hal ini menghasilkan sejumlah wajah baru, bukan saja tokoh sejarah tetapi juga tokoh legenda.⁴

1.2. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui karakter dari tokoh peran wajah yang dilukis (*Jing* 淨). Dalam opera Cina pemain yang memerankan tokoh *Jing*, terbagi dalam tiga jenis peran yaitu *Wenjing* (文淨), *Fujing* (副淨) dan *Wujing* (武淨). Penulis telah memilih lima tokoh peran *Jing*, untuk mewakili ketiga jenis peran *Jing* yang tersebut di atas.

3. Liu Huifu, Jingjulianpu Tushuo (Beijing, 1900), halaman.2.

4. Zhao Menglin, et al., Peking Opera Painted Faces (Beijing, 1994), halaman.14.

Penulis mencoba membuktikan karakter dari kelima tokoh peran Jing ini, dengan cara menganalisa tata rias simbol dahi, bentuk lukisan wajah, serta warna rias wajah mereka.

1.3. Batasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis akan membahas tata rias wajah dalam opera Cina. Karena tata rias wajah dalam opera Cina sangat beragam, maka penulis akan membatasi dengan membahas tata rias wajah peran Jing. Permasalahan pokok yang akan dibahas penulis dalam skripsi ini adalah mencoba untuk membuktikan, bahwa tata rias dahi peran Jing dalam opera Cina dapat menunjukkan karakter tokoh tersebut, dengan penekanan pada analisa bentuk lukisan wajah, warna rias wajah dan gambar simbol dahi yang terdapat dalam tata rias wajah peran Jing tersebut.

Untuk itu penulis akan membahas lima tokoh peran Jing, yang masing-masing diwakili oleh tokoh *Bao Zheng* (包拯) dengan gambar simbol 'Bulan'. Tokoh *Jin Qian Bao* (金錢豹) dengan gambar simbol 'Harimau Kumbang'. Tokoh *Jiang Wei* (姜維) dengan gambar simbol 'Taiji'. Tokoh *Xie Hu* (謝虎) dengan gambar simbol 'Persik'. Tokoh *Ju Ling* (巨靈) dengan gambar simbol 'Wajah'.

1.4. Metode Penulisan

Metode yang penulis gunakan dalam pembahasan tata rias dahi peran Jing dalam opera Cina ini, adalah metode deskriptif-analisis. Pertama-tama penulis akan mendeskripsikan gambar simbol pada dahi kelima tokoh peran Jing, bentuk lukisan wajah dan warna rias wajah. Setelah itu penulis menganalisa hubungan di antara keduanya untuk mengetahui karakter yang mewakili kelima tokoh opera Cina tersebut.

Data-data yang penulis peroleh untuk kepentingan penulis skripsi ini, adalah dari hasil penelitian kepustakaan dengan menggunakan buku-buku sumber berbahasa Cina dan Inggris.

Penulis akan memakai ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音) untuk mentranskrip nama tokoh, judul opera, nama tempat, simbol dahi dan istilah-istilah dalam tata rias wajah opera Cina yang berbahasa Cina.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulis akan membagi skripsi ini dalam empat bab, dengan penyusunan sebagai berikut :

Bab pertama adalah bab pendahuluan yang dibagi dalam lima subbab yaitu latar belakang, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua membicarakan tata rias wajah opera Cina. Penulis terlebih dahulu membahas pembentukan tata rias opera Cina. Kemudian perkembangan tata rias wajah, pada subbab ini akan dibagi dalam dua bagian yaitu warna rias wajah dan bentuk lukisan wajah. Subbab yang terakhir membahas arti lambang dalam tata rias wajah.

Bab ketiga membahas tata rias dahi peran Jing, dalam bab ketiga ini ada dua subbab. Subbab yang pertama membahas tata rias dahi dalam opera Cina. Subbab yang kedua membahas tata rias wajah lima tokoh peran Jing, yang dibagi lagi dalam lima bagian. Pertama, membahas bentuk lukisan wajah dan warna rias wajah tokoh *Bao Zheng*, serta gambar simbol di dahinya. Kedua, membicarakan bentuk lukisan wajah dan warna rias wajah tokoh *Jin Qian Bao*, serta gambar simbol di dahinya. Ketiga, membahas bentuk lukisan wajah dan warna rias wajah tokoh *Jiang Wei*, serta gambar simbol di dahinya. Keempat, membicarakan bentuk lukisan wajah dan warna rias wajah tokoh *Xie Hu*, serta gambar simbol di dahinya. Kelima, membahas bentuk lukisan wajah dan warna rias wajah tokoh *Ju Ling*, serta gambar simbol di dahinya.

Bab keempat merupakan bab penutup yang isinya adalah kesimpulan dari keseluruhan pembahasan tata rias dahi peran Jing dalam opera Cina, yang menunjukkan karakter dari kelima tokoh peran Jing tersebut dalam opera Cina.